

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian adalah melalui penerapan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Simpulan tersebut dapat dilihat dari:

Pertama, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama membahas materi ajar untuk merespon sapaan orang yang belum/sudah dikenal dan pengenalan diri sendiri/orang lain. Tindakan pada siklus pertama ini dilaksanakan selama 2 pertemuan pertemuan dengan menerapkan metode simulasi. Hasil pengamatan pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil penilaian yang dilakukan maka terdapat 23 siswa dari 32 siswa atau 71,88% telah menunjukkan hasil belajar bahasa Inggris yang baik. Sedangkan hasil refleksi yang diperoleh adalah: (1) memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) penggunaan alat rekam, (3) penyesuaian waktu disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, (4) penghargaan (*reward*) bukan hanya diberikan pada siswa yang berhasil melaksanakan simulasi saja tetapi juga untuk menghargai setiap siswa diberikan penghargaan berupa pujian, dan (5) menargetkan siswa terhadap penguasaan kosa kata tertentu sehingga kegiatan simulasi pada siklus kedua dapat berjalan maksimal.

Kedua, kegiatan pembelajaran pada siklus kedua membahas materi ajar untuk merespon makna dalam kalimat perintah atau larangan dan mengungkapkan makna kalimat perintah atau larangan. Tindakan pada siklus kedua ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode simulasi. Hasil pengamatan pada

siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil penilaian yang dilakukan maka terdapat 26 siswa dari 32 siswa atau 81,25% telah menunjukkan hasil belajar bahasa Inggris yang baik. Angka 81,25% telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% siswa memiliki skor rata-rata $> 65\%$.

Ketiga, hasil pengujian perbedaan rata-rata (mean) tes siklus pertama dengan hasil tes siklus kedua diperoleh harga t hitung = 8,88 dan harga t tabel = 1,698. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari harga t tabel maka hipotesis tindakan yang peneliti ajukan terbukti kebenarannya secara empirik.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Inggris melalui penerapan pembelajaran metode simulasi. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran metode simulasi merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pembelajaran metode simulasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila penetapan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan dari hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Konsekuensi logis dari penerapan pembelajaran metode simulasi berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran metode simulasi. Dengan menggunakan metode simulasi, guru dapat membangkitkan dan memotivasi

keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi guru untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan identifikasi penguasaan kosa kata atau *vocabulary* siswa agar pelaksanaan simulasi dapat berjalan secara maksimal. Guru dapat melakukan tindakan-tindakan misalnya untuk siswa dengan kemampuan *vocabulary* terbatas memberikan materi-materi pengayaan berupa penguasaan kosa kata yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap pelaksanaan simulasi nantinya. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam memerankan perannya dalam simulasi dan tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Ketiga, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang materi ajar bahasa Inggris agar kiranya dapat menyajikan materi-materi sesuai dengan kurikulum berdasarkan pembelajaran simulasi sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Inggris dalam penerapan metode pembelajaran simulasi agar memberikan perhatian khusus pada siswa dengan kemampuan *vocabulary* atau penguasaan kosa kata dengan memberikan tugas-tugas yang lebih banyak sehingga dapat menutupi kelemahan terhadap pelaksanaan simulasi.
2. Kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Lumbanjulu agar dapat mensupport guru melalui penyediaan media dan alat pelajaran sehingga guru dapat melaksanakan

pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada penerapan metode simulasi secara maksimal.

3. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dan hasil belajar bahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Baharuddin. (1985). *Metodologi Penelitian IPA*. Ujung Pandang: Proyek IKIP Ujung Pandang.
- Bates, N. (2005) *An Interactive English Course For Junior High School Students Year VI*. Jakarta: Phibetha.
- Borich, G.D. (1994). *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Dahar, R.W. (1991). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Degeng, I.N.S. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta: Diknas Dirjen Pendidikan Tinggi
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Remaja Rosdakarya* Bandung.
- Dick, W & Carey, L. (2001). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Longman.
- Dimiyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen, (1996), *Pengolahan kelas, Seri Peningkatan Mutu 2*, Jakarta: Depdagri dan Depdikbud.
- Djiwandono, I.P. (2009) *Strategi Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Indeks.
- Gagné, R. M. dan Briggs, Leslie. (1994) *Principles of Instruction Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hudoyo, H. (1990). *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Iskandar W. (1992). *Kumpulan Pikiran-Pikiran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Joyce, B. & Weil, M. (1996). *Models of Teaching*, Model-Model Pengajaran. Alih Bahasa: Achmad Fawaid dan Ateila Mirza, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mappa, S. (1977). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: FIP IKIP Surabaya.

- Miarso, Y. (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhibin, S. (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, F. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, M. (2009) *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual Jakarta* Bumi Aksara.
- Nasution, S. (1987). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, N. Wardana I.G.A.K., Wihardit Kuswaya (1987). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pasaribu, L.L. (1986). *Didaktik Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Rocheati, W. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Rostiyah, N.K. (1989). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. (1987). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (1990). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri, A.W. (1990). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudirman. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Cetakan Kedua*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, S. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Parsipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sumartana, P.P.N dan Nurkancana, Wayan. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suparman, A. (2005). *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suriasumantri, J. (2005). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1986). *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tap-Tap MPR. (1993). *Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tirtaraharja, U. (1981). Kesejahteraan Guru Salah Satu Faktor yang Berpengaruh Terhadap prestasi Belajar Murid SD. *Disertasi*. Surabaya: FPS. IKIP Surabaya.
- Tirtarahasdjia, U dan La Sulo, S.L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina, S. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.